



PEP BANDUNG
POLITEKNIK ENERGI DAN PERTAMBANGAN BANDUNG



LAPORAN KINERJA

*POLITEKNIK ENERGI DAN PERTAMBANGAN
BANDUNG*

Triwulan I Tahun Anggaran 2020



KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL REPUBLIK
INDONESIA
**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
POLITEKNIK ENERGI DAN PERTAMBANGAN BANDUNG**

JALAN JENDERAL SUDIRMAN NOMOR 623 BANDUNG 40211

TELEPON: (022) 6076756

FAKSIMILE: (022) 6035506

WEBSITE: pepbandung.ac.id

EMAIL: info.pepbandung@esdm.go.id

LEMBAR PENGESAHAN

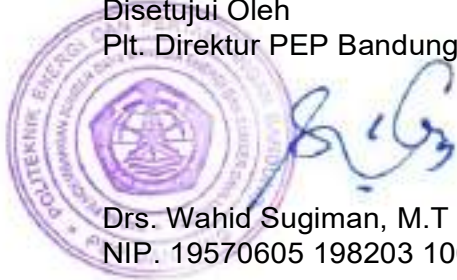
PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

KEGIATAN POLITEKNIK ENERGI DAN PERTAMBANGAN BANDUNG

MONITORING TRIWULANAN CAPAIAN KINERJA POLITEKNIK ENERGI DAN PERTAMBANGAN BANDUNG

Bandung, November 2020

Disetujui Oleh
Plt. Direktur PEP Bandung



Drs. Wahid Sugiman, M.T
NIP. 19570605 198203 1002

Diperiksa oleh
Plt Kasubbag Umum Dan Keuangan



Diki Rahman Hakim, S.E
NIP. 19761003 200502 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya berkat rahmat dan karunia-Nya

sehingga PEP Bandung dapat melaksanakan tugas dalam upaya pengembangan sumber daya manusia aparatur di bidang kepemimpinan, manajemen dan administrasi.

Laporan Kinerja Triwulan I ini disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan kegiatan di Politeknik Energi Dan Pertambangan Bandung s.d Triwulan I Tahun 2020. Laporan ini memuat pencapaian kinerja pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi PEP Bandung. Besar harapan kami laporan ini dapat memberikan gambaran mengenai kinerja kegiatan yang telah dilaksanakan di PEP Bandung s.d triwulan I tahun 2020.

Akhir kata dalam kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada pihak yang telah membantu menyelesaikan laporan ini, diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi kinerja organisasi agar kegiatan mendatang dapat dilaksanakan lebih efektif dan efisien.

RINGKASAN EKSEKUTIF



Capaian indikator kinerja utama jumlah mahasiswa politeknik s.d Triwulan I TA 2020 adalah 172 mahasiswa



Capaian indikator kinerja utama pada penelitian yang dilaksanakan s.d Triwulan I TA 2020, proses kegiatan masih berjalan dan belum ada dokumen yang dihasilkan.



Capaian indikator kinerja utama pada pelayanan masyarakat (Termasuk Pengkajian Teknologi dan Pengabdian Masyarakat) s.d Triwulan I TA 2020, proses kegiatan masih berjalan dan belum ada dokumen yang dihasilkan.



Capaian indikator kinerja utama Indeks Kepuasan Pengguna Layanan yang dilakukan di PEP Bandung s.d Triwulan I TA 2020 masuk ke dalam kategori baik dengan indeks pada interval IKM 3,38 (indeks)



Capaian indikator Presentase Pegawai PEP Bandung Yang Bebas Hukuman Disiplin adalah sebesar 100%.



Capaian indikator Presentase Pegawai PEP Bandung Yang Melebihi Target Kinerja adalah sebesar 84%



Capaian indikator Pemanfaatan Aplikasi Pengembangan SDM s.d. Triwulan I dalam tahap proses pengembangan aplikasi



Capaian indikator kinerja utama Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) s.d Triwulan I TA 2020, belum ada penilaian IKPA sesuai dengan Surat Dirjen Perbendaharaan Nomor S-258/PB/2020 tanggal 23 Maret 2020.

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN

- 2 Latar Belakang
- 3 Maksud dan Tujuan
- 4 Tugas dan Fungsi
- 5 Struktur Organisasi
- 6 Sumber Daya Manusia
- 9 Sistematika Penyajian

PERENCANAAN KINERJA

- 11 Arah Kebijakan dan Strategis
- 13 Perjanjian Kinerja

AKUNTABILITAS KINERJA

- 16 Capaian Kinerja Organisasi
- 18 Analisis Capaian
 - 18 Sasaran Strategis 1 – Indikator Kinerja Utama Jumlah Mahasiswa Politeknik
 - 18 Sasaran Strategis 1 – Indikator Kinerja Utama Jumlah Penelitian Yang Dilaksanakan
 - 18 Sasaran Strategis 1 – Indikator Kinerja Utama Pelayanan Masyarakat (Termasuk Pengkajian Teknologi dan Pengabdian Masyarakat).
 - 18 Sasaran Strategis 2 – Indikator Kinerja Utama Indeks Kepuasan Pengguna Layanan
 - 20 Sasaran Strategis 3 – Presentase Pegawai PEP Bandung Yang Bebas Hukuman Disiplin
 - 20 Sasaran Strategis 3 – Persentase Pegawai PEP Bandung yang Mencapai/ Melebihi Target Kinerja

21 Sasaran Strategis 4 – Indikator Kinerja Utama Pemanfaatan Aplikasi Pengembangan SDM

21 Sasaran Strategis 5 – Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

22 Realisasi Anggaran

PENUTUP

LAMPIRAN

26 Lintas Peristiwa

Daftar Gambar

Gambar 1.1	Timeline Pembentukan PEP Bandung	3
Gambar 1.2	Struktur Organisasi	5
Gambar 1.3	Komposisi SDM PEP Bandung berdasarkan Jabatan	6
Gambar 1.4	Komposisi SDM PEP Bandung berdasarkan Golongan	7
Gambar 1.5	Komposisi SDM PEP Bandung berdasarkan Pendidikan	7
Gambar 1.6	Komposisi SDM PEP Bandung berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin	8
Gambar 1.7	Komposisi SDM PEP Bandung berdasarkan Masa Kerja	8
Gambar 3.1	Hasil Survei Kepuasan Masyarakat PEP Bandung Triwulan I Tahun 2020	19
Gambar 3.2	Grafik Pagu Anggaran per Jenis Belanja Tahun 2020	22
Gambar 3.3	Grafik Pagu Anggaran per Output Tahun 2020	23
Gambar 3.4	Grafik Realisasi Anggaran PEP Bandung s.d Triwulan I Tahun 2020	24

Daftar Tabel

Table 2.1	Perjanjian Kinerja PEP Bandung Tahun 2020	13
Table 3.1	Target dan Realiasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2020	16
Table 3.2	Kriteria Nilai Indeks Pengguna Layanan berdasarkan PERMENPAN RB No.14 Th. 2017	19
Table 3.3	Bobot Penilaian IKPA	21



PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendirian PEP Bandung didasari oleh besarnya kebutuhan tenaga teknis pada perusahaan-perusahaan di subsektor Geologi, Mineral dan Batubara. Berdasarkan data dari Survei Angkatan Kerja Nasional Tahun 2018, diperoleh informasi bahwa dari total 132.600.000 orang angkatan kerja, terdapat 78,5 Juta (58,8%) diantaranya berpendidikan SMP ke bawah. Fakta ini menunjukkan bahwa pendidikan Vokasi sangat diperlukan untuk meningkatkan kompetensi kerja. Dari data tersebut diperoleh juga informasi bahwa terdapat 1.725.273 orang (25,3%) lulusan pendidikan Vokasi (SMK dan Diploma) yang menganggur. Dengan demikian, tenaga teknis masih direkrut dari SMA/SMK yang masih perlu banyak pengalaman, training dan pendidikan Diploma agar menjadi tenaga teknis yang kompeten dan sesuai dengan bidang pekerjaannya.

Selaras dengan itu dalam beberapa kesempatan, Presiden Joko Widodo mengingatkan jajarannya untuk terus menggenjot pembangunan sumber daya manusia (SDM) melalui pendidikan dan vokasi. Hal ini disampaikan Jokowi saat membuka rapat terbatas di Istana Merdeka, Jakarta, Kamis (16/5/2019). Bahwa pembangunan SDM ini sangat penting, apalagi Indonesia akan memasuki bonus demografi pada 2030 nanti. Bonus demografi merupakan keadaan di mana jumlah penduduk usia produktif (15-64 tahun) lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk non produktif (usia di bawah 15 tahun dan di atas 65 tahun).

Dengan latar belakang itulah, sejak pada tahun 2017 BPSDM ESDM melalui PPSDM Geominerba mulai mengembangkan pendidikan tinggi vokasi dengan mendirikan Politeknik yang fokus pada pengembangan kompetensi sumber daya manusia melalui pendidikan formal pada subsektor Geologi, Mineral dan Batubara dalam satuan pendidikan Politeknik Energi dan Pertambangan Bandung (PEP Bandung) dengan 3 (tiga) Program Studi (Prodi) yaitu Prodi Teknologi Geologi, Teknologi Pertambangan dan Teknologi Metalurgi.

Pada tanggal 26 Juli 2019 PEP Bandung telah memenuhi semua persyaratan pendirian Politeknik sebagaimana di atur dalam Permenristekdikti No

51 Tahun 2018 Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta, yang meliputi:

- a. Izin Prinsip dari Kemenristek Dikti Nomor. 229/M/X/2018 29 Oktober 2018
- b. Rekomendasi dari Kemen PAN RB Nomor B/478/ M.KT.01/2019 tanggal 31 Mei 2019
- c. Peraturan Menteri ESDM Tentang Organisasi dan Tata Kerja Nomor 6 Tanggal 22 Juli 2019
- d. Keputusan Kemenristek Dikti tentang Izin Program Nomor 648/KPT/I/2019 Tanggal 26 Juli 2019.

Proses pembentukan PEP Bandung, disajikan pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. *Timeline* Pembentukan PEP Bandung

1.2. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja Politeknik Energi Dan Pertambangan Bandung dimaksudkan untuk memberikan gambaran akuntabilitas kinerja secara

menyeluruh, baik dari aspek capaian sasaran strategis, capaian indikator kinerja kegiatan dan akuntabilitas keuangan sekaligus sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sampai dengan Triwulan I Tahun Anggaran 2020.

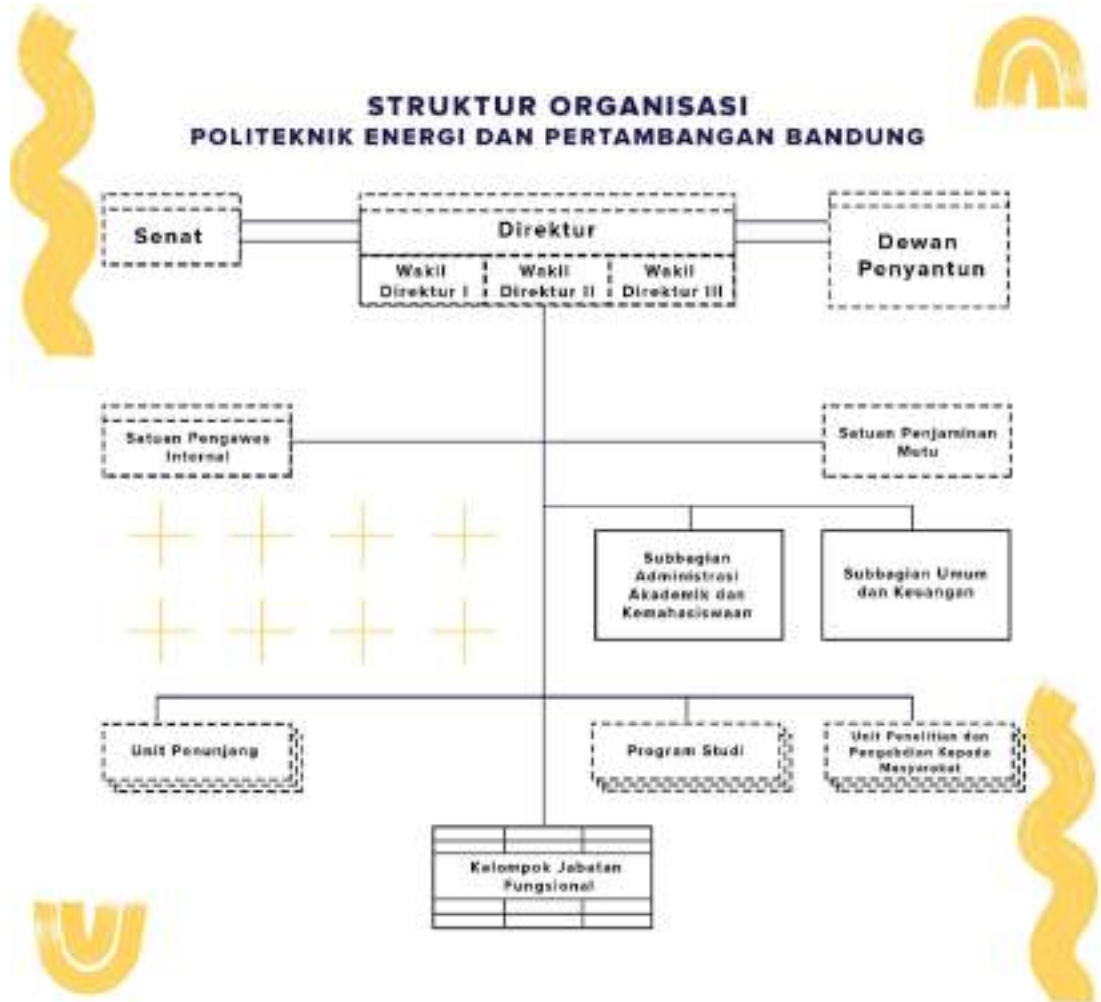
Tujuan dari pelaporan kinerja untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dicapai dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi PEP Bandung untuk meningkatkan kinerjanya.

1.3. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 6 Tanggal 22 Juli 2019 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Politeknik Energi dan Pertambangan (PEP Bandung) mempunyai tugas menyelenggarakan Pendidikan vokasi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang energi dan sumber daya mineral. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, PEP Bandung menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program Pendidikan;
- b. Penyelenggaraan Pendidikan vokasi di bidang energi dan sumber daya mineral;
- c. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pengembangan system penjaminan mutu;
- e. Pelaksanaan system pengawasan internal;
- f. Pembinaan sivitas akademika;
- g. Pengelolaan unit penunjang perguruan tinggi;
- h. Pengelolaan administrasi akademik dan mahasiswa;
- i. Pengelolaan administrasi umum dan keuangan; dan
- j. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

1.4. Struktur Organisasi

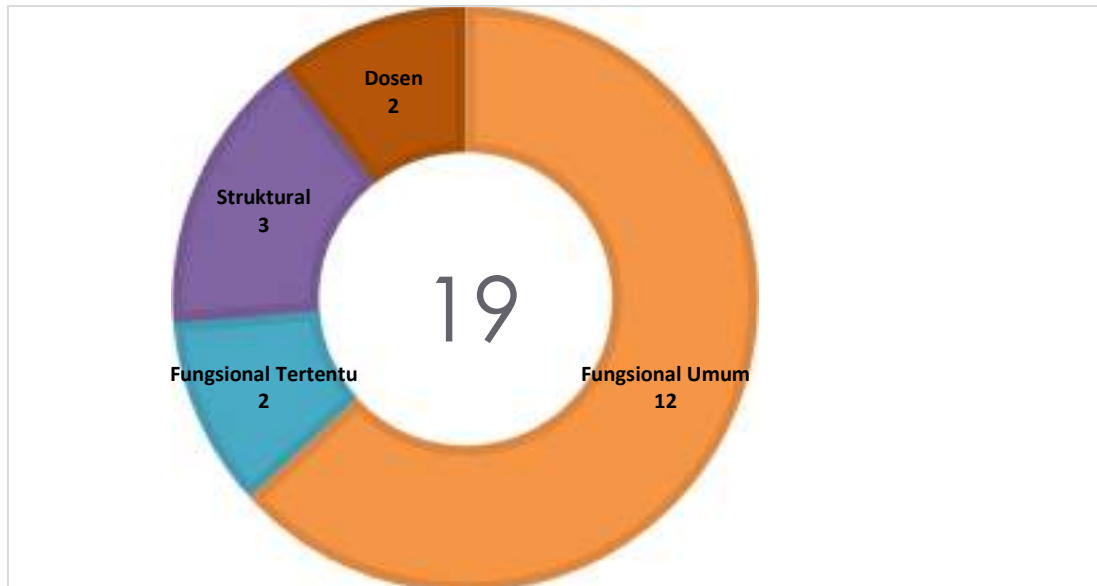


Gambar 1.2 Struktur Organisasi PEP Bandung

1.5. Sumber Daya Manusia

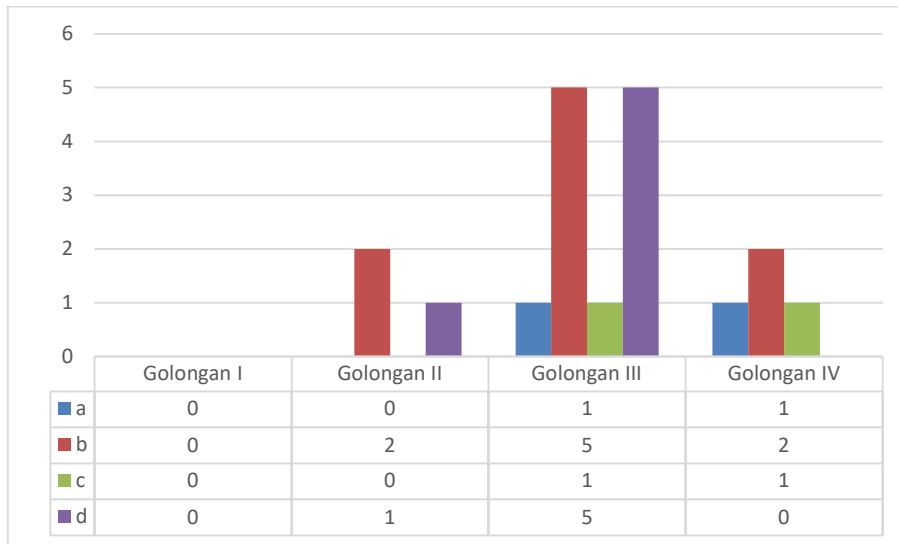
Sumber daya manusia (SDM) yang jujur, professional, melayani, inovatif, dan berarti merupakan aset yang paling bernilai bagi PEP Bandung dalam menjalankan tugas fungsi organisasi. Sumber daya manusia PEP Bandung terdiri pegawai berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan non PNS. Kekuatan SDM PNS di lingkungan PEP Bandung sampai dengan tanggal 31 Maret 2020 berdasarkan jabatan, golongan, pendidikan, jenis kelamin dan usia, secara rinci diuraikan pada Gambar 1.2 sampai dengan Gambar 1.6.

PEP Bandung dalam menjalankan tugas dan fungsi organisasi didukung oleh jabatan struktural, jabatan fungsional tertentu dan fungsional umum yang merupakan kekuatan penting dalam menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan aparatur di KESDM. Kekuatan SDM PNS di PEP Bandung seluruhnya berjumlah 19 orang.



Gambar 1.3 Komposisi SDM PEP Bandung berdasarkan Jabatan

Komposisi kekuatan SDM PNS PEP Bandung, masih didominasi oleh jabatan fungsional umum dengan porsi sebesar 63.16% (12 orang), jabatan struktural eselon II IV yang saat ini masih diduduki oleh Pelaksana Tugas (PLt) sebesar 15.79% (3 Orang), dosen sebesar 10.53% (2 Orang) dan fungsional tertentu 10.53% (2 orang), yang terdiri dari 1 Pranata Komputer dan 1 Pustakawan.



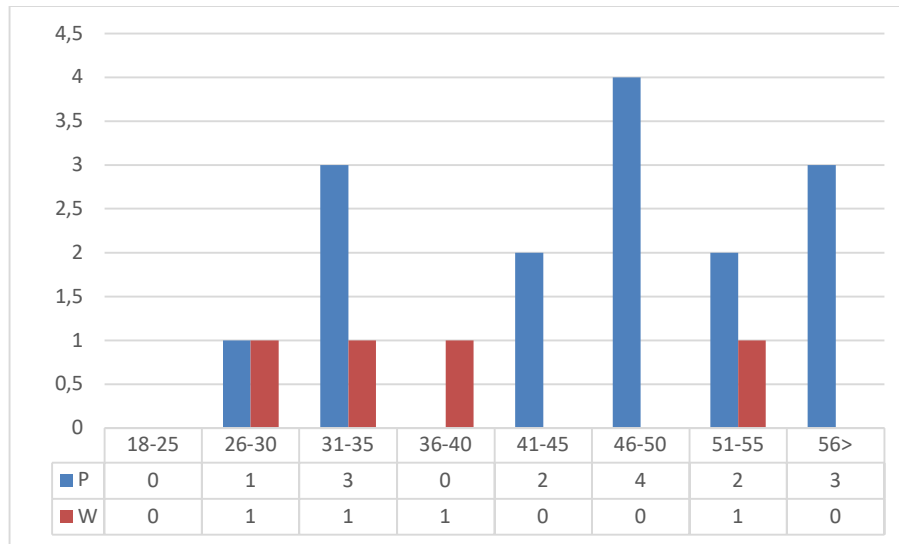
Gambar 1.4 Komposisi SDM PEP Bandung berdasarkan Golongan

Berdasarkan grafik pada gambar 1.3 dapat dilihat bahwa komposisi kekuatan SDM PNS berdasarkan golongan, didominasi oleh Golongan III yang berjumlah 12 orang (63.16%), dan disusul oleh Golongan II yang berjumlah 3 orang (15.79%) dan golongan IV berjumlah 4 Orang (21.05%).



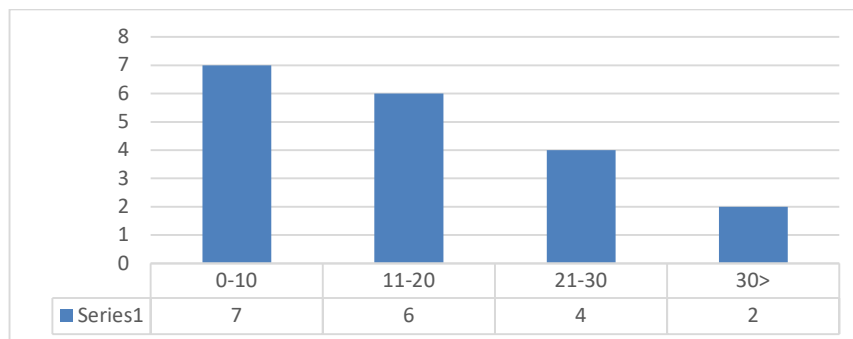
Gambar 1.5 Komposisi SDM PEP Bandung berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan grafik pada gambar 1.4 dapat dilihat bahwa komposisi kekuatan pegawai PNS di PEP Bandung berdasarkan pendidikan terakhir, didominasi oleh pascasarjana sebanyak 9 orang dan diikuti sarjana 7 orang dan SMA 3 Orang.



Gambar 1.6 Komposisi SDM PEP Bandung berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Berdasarkan grafik pada gambar 1.5 dapat dilihat bahwa komposisi pegawai PNS di PEP Bandung, didominasi oleh para pegawai dengan usia produktif yaitu rentang usia 56> tahun berjumlah 3 orang, diikuti rentang usia 51-55 berjumlah 3 orang, usia 46-50 sejumlah 4 orang, usia 41-45 sejumlah 2 orang, usia 36-40 sejumlah 1 orang, usia 31-35 berjumlah 4 orang, usia 26-30 berjumlah 2 orang, sedangkan komposisi pria sebesar 78.95% (15 orang) dan wanita sebesar 21.05% (5 orang).



Gambar 1.7 Komposisi SDM PEP Bandung berdasarkan Masa Kerja

Berdasarkan grafik pada gambar 1.6 dapat dilihat bahwa komposisi pegawai PNS di PEP Bandung, didominasi oleh pegawai yang pada rentang masa kerja 30> berjumlah 2 orang, 21-30 tahun berjumlah 4 orang, 11-20 tahun berjumlah 6 orang dan diikuti rentang masa kerja 0-10 tahun berjumlah 7 orang.

1.6. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja PEP Bandung Triwulan I adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan secara ringkas profil PEP Bandung serta menjabarkan maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Triwulanan ini;

Bab II Perencanaan Kinerja

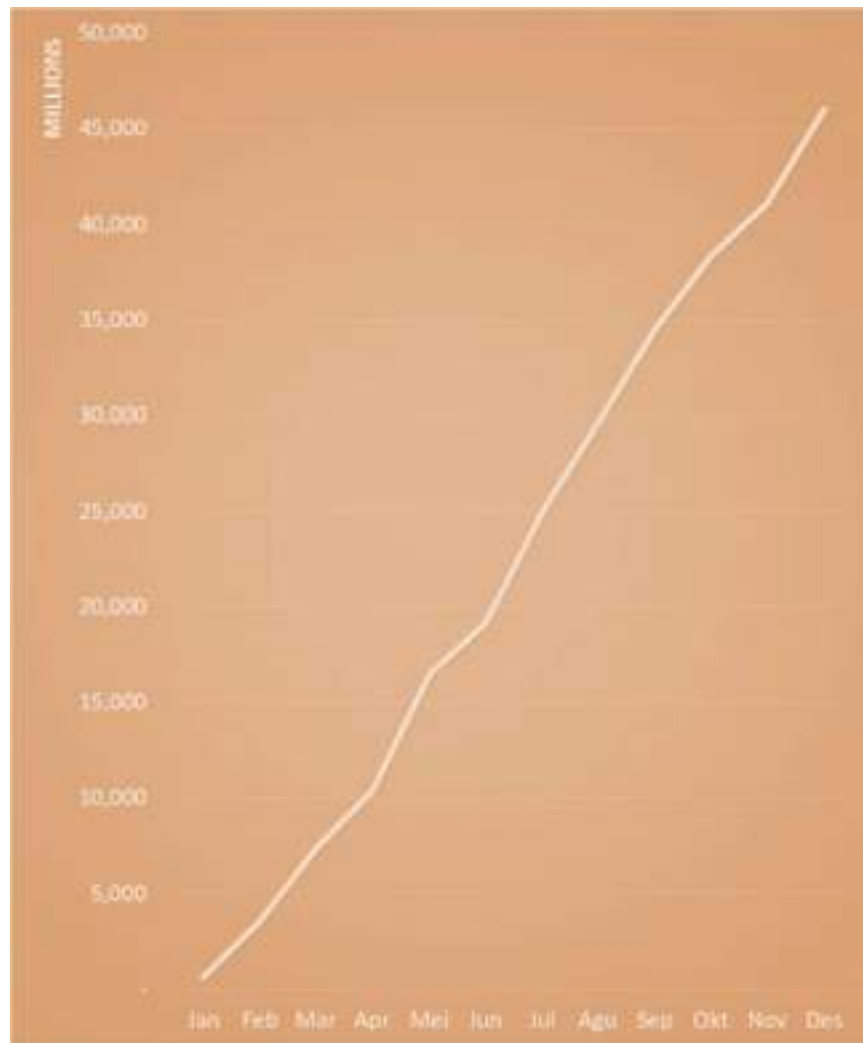
Pada bab ini dijelaskan Rencana Strategis BPSDM ESDM periode 2020–2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2020;

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Pada bab ini dijelaskan realisasi anggaran, hasil pencapaian kinerja PEP Bandung tahun anggaran 2020 berdasarkan perjanjian kinerja, dan hasil pencapaian lainnya;

Bab IV Penutup

Pada bab ini dijelaskan kesimpulan dari capaian kinerja PEP Bandung tahun 2020 sampai dengan Triwulan I.



PERENCANAAN KINERJA

2.1. Arah Kebijakan dan Strategis

Arah kebijakan dan strategi merupakan langkah-langkah kebijakan yang akan ditempuh BPSDM ESDM dalam rangka mewujudkan pencapaian visi dan misi pembangunan nasional serta agenda pembangunan ke-3 RPJMN IV Tahun 2020-2024, yaitu untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing. Arah kebijakan dan strategis dari BPSDM ESDM yang terkait dengan PEP Bandung adalah sebagai berikut:

1. Penguatan Pendidikan Tinggi berkualitas, mencakup :
 - a. Jumlah mahasiswa PEP merupakan kumulatif dari penghitungan jumlah mahasiswa PEP Bandung, PEP Prabumulih, dan PEP Bali. Rencana pendirian PEP Prabumulih merupakan mekanisme pengembangan Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU) PEM Akamigas dengan Program Studi Teknologi Pengolahan Migas dan Petrokimia, dan Program Studi Teknologi Mesin Migas bekerja sama dengan Universitas Sriwijaya. Sedangkan rencana pendirian politeknik di Provinsi Bali ditindaklanjuti melalui mekanisme kerjasama dengan Politeknik Negeri Bali (PNB), dengan membuka 4 Program Studi Bidang Energi Baru Terbarukan;
 - b. pengembangan perguruan tinggi sebagai produsen iptek-inovasi dan pusat keunggulan (center of excellence) yang mencakup penguatan fokus bidang ilmu sesuai potensi daerah setempat;
 - c. peningkatan kualitas dan pemanfaatan penelitian dengan meningkatkan interaksi perguruan tinggi dan industri;
 - d. peningkatan kualitas pendidikan melalui peningkatan akreditasi program studi dan lembaga ke Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT);
 - e. pengembangan program studi vokasi energi dan pertambangan pada daerah penghasil/ daerah yang melaksanakan kegiatan di subsektor ESDM;
 - f. peningkatan kualitas dan kompetensi Dosen, melalui :
 - peningkatan pelatihan Dosen sesuai kompetensi;
 - peningkatan keterlibatan instruktur/praktisi dari industri untuk mengajar di satuan pendidikan tinggi vokasi; dan
 - peningkatan pemagangan Dosen di industri;

- peningkatan sertifikasi dosen oleh Kemendikbud.
- g. peningkatan kualitas lulusan perguruan tinggi melalui pengembangan prodi yang adaptif dan desain kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan industri dan pembangunan daerah, program untuk percepatan masa tunggu bekerja;
- h. perwujudan diferensiasi misi dengan mendorong fokus perguruan tinggi dalam mengemban tridharma perguruan tinggi, yakni sebagai research university, teaching university, atau vocational university.

2.2. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi dibawahnya untuk melaksanakan kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja utama, berdasarkan tugas dan fungsi. Perjanjian kinerja PEP Bandung tahun 2020 telah ditandatangani oleh Kepala PEP Bandung dan Kepala BPSDM ESDM, yang terdiri dari 5 (lima) sasaran strategis, dan 9 (sembilan) indikator kinerja utama.

Table 2.1 Perjanjian Kinerja PEP Bandung Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Keterangan	
Terselenggaranya Pengembangan SDM Sektor ESDM yang Kompeten Dan Profesional	Jumlah Mahasiswa Politeknik	172	Mahasiswa	Jumlah mahasiswa PEP Bandung Tahun Akademik 2020/2021
	Jumlah Penelitian yang Dilaksanakan	2	Judul	
	Pelayanan Masyarakat (Termasuk Pengkajian Teknologi dan Pengabdian Masyarakat)	2	Laporan	
Meningkatnya kualitas pelayanan	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan		3,07	Dari total indek 4,00 untuk kualitas pelayanan sangat baik berdasarkan Permenpan RB No. 14 Tahun 2017
Organisasi yang Fit dan SDM Unggul	Persentase pegawai PEP Bandung yang bebas hukuman disiplin		100%	
	Persentase Pegawai PEP Bandung yang Mencapai/ Melebihi Target Kinerja		84%	

Optimalisasi TIK yang handal dan Terintegrasi	Pemanfaatan Aplikasi Pengembangan SDM	1	Aplikasi	
Pengelolaan Sistem Anggaran Yang Optimal	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)		90	



AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Sasaran strategis PEP Bandung Tahun 2020 terdiri dari 2 (dua) sasaran strategis, sesuai yang tercantum dalam dokumen Perjanjian Kinerja PEP Bandung Tahun 2020. Untuk dapat mewujudkan sasaran yang telah ditetapkan baik di dalam Renstra PEP Bandung Tahun 2020-2024 maupun dokumen Perjanjian Kinerja PEP Bandung Tahun 2020 maka dirumuskan indikator- indikator yang menjadi prioritas dan acuan dalam pelaksanaan kegiatan tahunan. Berikut 8 (Delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2020 beserta realisasinya dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Table 3.1 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator	Target		Realisasi	
Terselenggaranya Pengembangan SDM Sektor ESDM yang Kompeten Dan Profesional	Jumlah Mahasiswa Politeknik	172	Mahasiswa	82	Mahasiswa
	Jumlah Penelitian yang Dilaksanakan	2	Judul	0	Judul
	Pelayanan Masyarakat (Termasuk Pengkajian Teknologi dan Pengabdian Masyarakat)	2	Laporan	0	Laporan
Meningkatnya kualitas pelayanan	Indeks Kepuasan Pengguna Layanan		3,07		
Organisasi yang Fit dan SDM Unggul	Persentase pegawai PEP Bandung yang bebas hukuman disiplin		100%		
	Persentase Pegawai PEP Bandung yang Mencapai/ Melebihi Target Kinerja		84%		
Optimalisasi TIK yang handal dan Terintegrasi	Pemanfaatan Aplikasi Pengembangan SDM	1	Aplikasi	Dalam Proses Pengembangan	
			90		

Pengelolaan Sistem Anggaran Yang Optimal	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)				
--	---	--	--	--	--

3.2. Analisis Capaian

Analisis Capaian Kinerja PEP Bandung adalah sebagai berikut.

3.2.1. Sasaran Strategis 1 – Indikator Kinerja Utama Jumlah Mahasiswa Politeknik

PEP Bandung dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, melakukan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi SDM di Kementerian ESDM dalam kegiatan Pendidikan dan perkuliahan. PEP Bandung di tahun ajaran 2019/2020 menerima mahasiswa sejumlah 82 mahasiswa yang terdiri dari 30 orang mahasiswa dari prodi Teknologi Geologi, 27 Orang dari Teknologi Pertambangan dan 25 Orang dari Teknologi Metalurgi.

3.2.2. Sasaran Strategis 1 – Indikator Kinerja Utama Jumlah Penelitian Yang Dilaksanakan.

PEP Bandung dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, selain melaksanakan kegiatan Pendidikan dan pembelajaran juga melaksanakan penelitian. Realisasi s.d. triwulan I sedang dalam proses pengajuan proposal penelitian.

3.2.3. Sasaran Strategis 1 – Indikator Kinerja Utama Pelayanan Masyarakat (Termasuk Pengkajian Teknologi dan Pengabdian Masyarakat).

PEP Bandung juga melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai institusi kependidikan yaitu melaksanakan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang sampai dengan triwulan I sedang dalam pengajuan proposal

3.2.4. Sasaran Strategis 2 – Indikator Kinerja Utama Indeks Kepuasan Pengguna Layanan

Kualitas penyelenggaraan pelayanan publik yang baik menjadi salah satu sasaran strategis bagi PEP Bandung. Untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan dan dalam rangka perbaikan pelayanan publik, maka dilakukan survei kepuasan masyarakat kepada pengguna layanan dengan mengukur kepuasan masyarakat pengguna layanan. Unsur-unsur pelayanan yang diukur mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan

Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

Table 3.2 Kriteria Nilai Indeks Pengguna Layanan berdasarkan PERMENPAN RB No.14 Th. 2017

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL (NI)	NILAI INTERVAL KONVERSI (NIK)	MUTU PELAYANAN (x)	KINERJA UNIT PELAYANAN (y)
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat baik

Pengambilan data survei kepuasan masyarakat pada PEP Bandung, menggunakan teknik pengisian kuesioner oleh responden yang menerima layanan. Responden dalam pengambilan kuesioner ini adalah mahasiswa PEP Bandung. Hasil survei kepuasan masyarakat PEP Bandung sampai dengan Triwulan I tahun 2020, mendapatkan nilai indeks kepuasan **3.38** mutu layanan B dan kinerja unit pelayanan baik.

TARGET AWAL
3.07



REALISASI TW I
3.38

Gambar 3.1 Hasil Survei Kepuasan Masyarakat PEP Bandung Triwulan I Tahun 2020

3.2.5. Sasaran Strategis 3 – Presentase Pegawai PEP Bandung Yang Bebas Hukuman Disiplin

Berdasarkan Pasal 1 ayat (1), PP No 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil, yang dimaksud dengan Disiplin Pegawai Negeri Sipil adalah kesanggupan Pegawai Negeri Sipil untuk menaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan kedinasan yang apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin.

Dalam PP No 53 Tahun 2010 disebutkan jenis hukuman disiplin yang dapat dijatuhkan terhadap suatu pelanggaran disiplin. Penjatuhan hukuman dapat berupa hukuman disiplin ringan, sedang, atau berat sesuai dengan berat ringannya pelanggaran yang dilakukan oleh PNS yang bersangkutan dengan mempertimbangkan latar belakang dan dampak dari pelanggaran yang dilakukan. Sesuai dengan peraturan tersebut diatas, untuk membentuk organisasi PEP Bandung yang fit dan Sumber Daya Manusia yang unggul demi terwujudnya ASN yang berkepribadian, seluruh pegawai PEP Bandung 100% bebas dari hukuman disiplin.

3.2.6. Sasaran Strategis 3 – Persentase Pegawai PEP Bandung yang Mencapai/Melebihi Target Kinerja

Berdasarkan PP No 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil, penilaian kinerja merupakan suatu proses rangkaian dalam Sistem Manajemen Kinerja PNS, berawal dari penyusunan perencanaan kinerja yang merupakan proses penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai selanjutnya disingkat SKP. Tujuan penilaian kinerja adalah untuk menjamin objektivitas pembinaan PNS yang dilakukan berdasarkan sistem prestasi dan sistem karier.

Sesuai dengan peraturan tersebut diatas, demi terwujudnya ASN PEP Bandung yang kompeten dan professional, maka dilakukan penilaian persentase target kinerja pegawai berdasarkan SKP Pegawai.

3.2.7. Sasaran Strategis 4 – Indikator Kinerja Utama Pemanfaatan Aplikasi Pengembangan SDM

Pengelolaan dan pengembangan di PEP Bandung meliputi kegiatan pengembangan Academic Information System yang dipergunakan untuk pengembangan website bagi mahasiswa ataupun calon mahasiswa baru agar mengetahui informasi akademik, kurikulum dengan mudah dan cepat.

3.2.8. Sasaran Strategis 5 – Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L, Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN) untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi. IKPA menjadi ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 indikator, dengan pengelompokan sebagai berikut.

Table 3.3 Bobot Penilaian IKPA

Indikator		Bobot Penilaian
Kesesuaian Perencanaan dengan Pelaksanaan	Revisi DIPA	5%
	Deviasi Halaman III DIPA	5%
	Pagu Minus	5%
Kepatuhan Terhadap Regulasi	Data Kontrak	15%
	Pengelolaan UP dan TUP	8%
	LPJ Bendahara	5%
	Dispensasi SPM	5%
Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan	Penyerapan Anggaran	15%
	Penyelesaian Tagihan	12%
	Konfirmasi Capaian Output	10%
	Retur SP2D	5%
Efisiensi Pelaksanaan Kegiatan	Renkas	5%
	Kesalahan SPM	5%

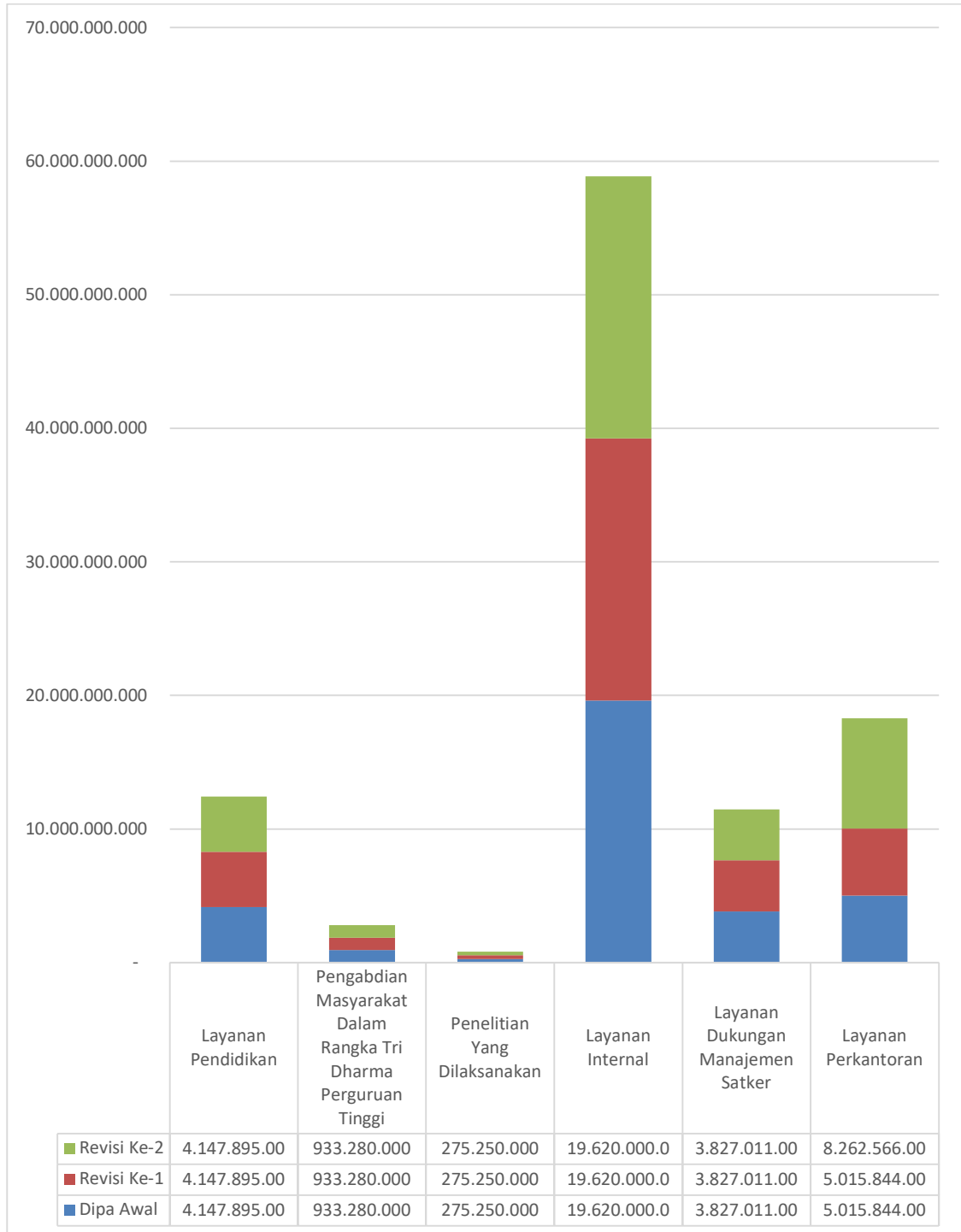
Sehubungan dengan Surat Dirjen Perbendaharaan Nomor S-258/PB/2020 tanggal 23 Maret 2020, maka penilaian IKPA untuk level Satker, Eselon I, K/L, KPPN, dan Kanwil tidak dilakukan sampai dengan batas waktu yang belum ditentukan.

3.3. Realisasi Anggaran

Tahun 2020 PEP Bandung memperoleh pagu anggaran sebesar Rp. 37.066.002.000,- , yang bersumber dari APBN berupa Rupiah Murni.

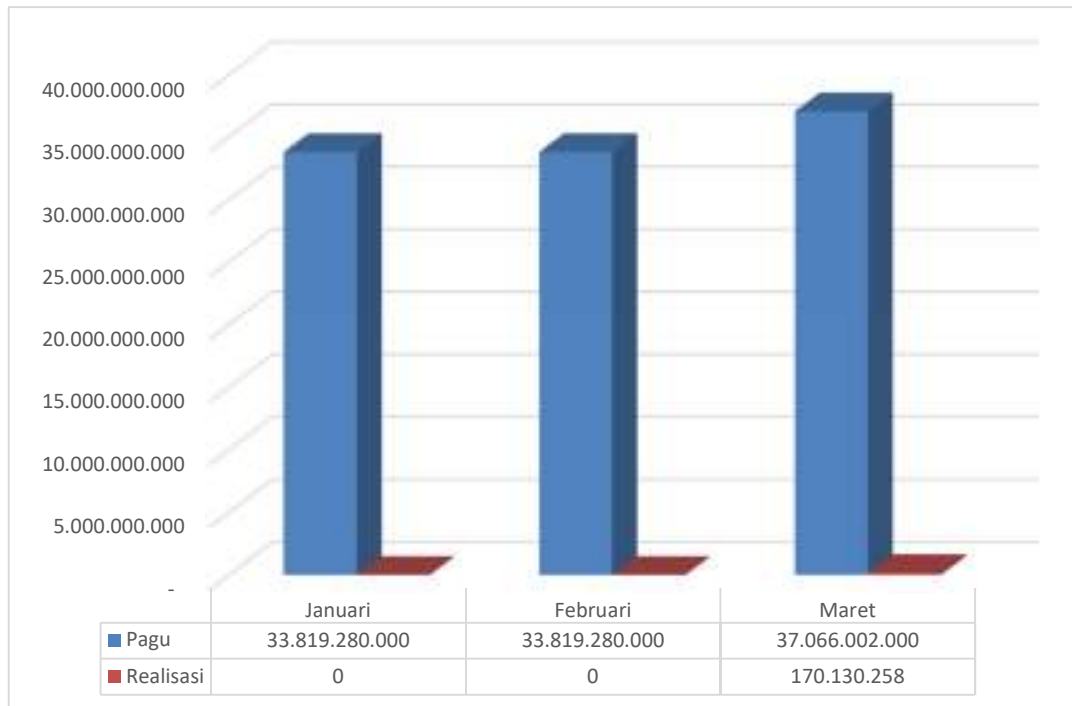


Gambar 3.2 Grafik Pagu Anggaran per Jenis Belanja Tahun 2020



Gambar 3.3 Grafik Pagu Anggaran per Output Tahun 2020

Penyerapan dana PEP Bandung sampai dengan Triwulan I Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar Rp. 170.138.250,- atau sama dengan 0.04%. Berikut disajikan dalam grafik realisasi anggaran PEP Bandung s.d Triwulan I Tahun Anggaran 2020.



Gambar 3.4 Grafik Pagu Realisasi Tahun 2020



PENUTUP

Dalam upaya meningkatkan dan menciptakan kinerja pelayanan pendidikan vokasi maka PEP Bandung sebagai bagian dari institusi Pemerintah berkewajiban untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertanggungjawaban dan evaluasi yang akurat untuk mengukur tingkat keberhasilan dan kesesuaian pelaksanaan kegiatan di PEP Bandung pada Triwulan I Tahun 2020, terhadap tugas fungsinya dan rencana strategis yang telah ditetapkan.

Lintas Peristiwa

Kegiatan PEP Bandung Triwulan I Tahun 2020



Bandung 27/02/2020

Kuliah umum PEP Bandung dengan dengan tema pengolahan mineral mengundang narasumber dari PT. Metso Indonesia yaitu Mr. John dan Bapak Leo selaku manager. Kuliah umum ini diikuti oleh seluruh prodi,



Bandung 6/03/2020

Seluruh pegawai di Lingkungan PPSDM Geominerba dan PEP Bandung mengikuti kegiatan sharing session Bersama Inspektur Jenderal Kementerian ESDM, acara sharing session diawali dengan sambutan oleh Kepala PPSDM Geominerba yaitu MP Dwi Nugroho yang menyampaikan tentang besarnya potensi perusahaan pertambangan terhadap pengembangan SDM dan dilanjutkan penyampaian sharing session oleh Prof. Dr. Akhmad Syakhroza, S.E., MAFIS yang mengatakan pentingnya PEP Bandung selain meningkatkan sarpras yang bagus, juga kesempatan magang bekerjasama dengan perusahaan pertambangan untuk dijadikan program pengembangan masyarakat (PPM) dalam dokumen RKAB yang wajib disampaikan setiap tahun.



Bandung 9 – 13 Maret 2020

Program studi Teknologi Metalurgi melakukan kegiatan praktikum mata kuliah Pengolahan Mineral, diharapkan pada praktikum ini mahasiswa dapat memahami proses dasar pelindian tembaga dan mengetahui prinsip kerja X-ray fluorescence

Kegiatan PEP Bandung Triwulan I Tahun 2020



Bandung 9 – 13 Maret 2020

Program studi Teknologi Geologi melakukan kegiatan praktikum mata kuliah Survey dan Pemetaan, pada praktikum ini dilakukan pengukuran beda tinggi dengan menggunakan waterpass automatic level leica NA724



Bandung 14 Maret 2020

Program studi Teknologi Geologi melakukan kegiatan praktikum mata Geologi Teknik, praktikum ini dilakukan di laboratorium geomekanika di Puslitbang Tekmira dengan tujuan mempelajari preparasi batuan dan tanah, uji sifat fisik dan mekanik batuan dan tanah, uji kuat tekan, uji kuat tarik serta uji kuat geser



Bandung 19 Maret 2020

Penandatanganan berita acara penggunaan barang milik negara berupa gedung bangunan Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Mineral, BaLitbang ESDM dan Politeknik Energi dan Pertambangan Bandung, BPSDM ESDM di Ruang Amphitheater, Puslitbang Tekmira



POLITEKNIK

ENERGI DAN PERTAMBANGAN

BANDUNG

📍 Jl. Jend. Sudirman No. 623 Bandung 40211

☎ +6222 6076756

✉ info.pepbandung@esdm.go.id

🌐 www.pepbandung.ac.id